

KEMAMPUAN EMPATI PADA GURU SEKOLAH LUAR BIASA YPAC

DI KOTA MEDAN

Rosaline Lumban Tobing

08.860.0001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi aspek-aspek kemampuan empati guru sekolah luar biasa YPAC di Kota Medan, dimana penelitian ini dilakukan untuk melihat kontribusi masing-masing aspek kemampuan empati guru sekolah luar biasa dan melihat aspek mana dari keempat aspek yang dikutip dari Davis (1983), yaitu *perspective taking*, *fantasy*, *emphatic concern*, *personal distress*, yang memiliki nilai persen yang paling dominan. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Luar Biasa Yayasan Pembinaan Anak Cacat di kota Medan dengan subjek penelitian yang berjumlah 40 guru. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan metode analisis regresi linier, diperoleh hasil dari keempat aspek bahwa keempat aspek yang memiliki kontribusi atau mempengaruhi kemampuan empati pada guru sekolah luar biasa yaitu *perspective taking*, *fantasy*, *emphatic concern*, *personal distress*.

Berdasarkan hasil analisis F persen diketahui bahwa dari keempat aspek, aspek *personal distress* yang paling mempengaruhi kemampuan empati pada guru sekolah luar biasa hal ini dapat dilihat dari 40 guru. Berdasarkan perhitungan analisis regresi terhadap keempat aspek, didapatkan hasil yaitu aspek *perspective taking* memiliki nilai korelasi yang paling tinggi dari keempat aspek yaitu 41,004, selanjutnya disusul dengan aspek *emphatic concern* yang memiliki nilai korelasi yaitu 18.362, kemudian aspek *fantasy* yang memiliki nilai korelasi yaitu 14.876 dan terakhir yaitu aspek *personal distress* yang memiliki nilai korelasi yaitu 12.174. Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif didapatkan persentase terbesar dalam memberikan pengaruh terhadap kemampuan empati terdapat persentase tinggi pada aspek *personal distress* dengan persentase tinggi sebesar 20%, berarti ini disebut tinggi dibandingkan aspek lain yakni, *personal distress* 20% atau 20 guru, *fantasy* 17,5% atau 17 guru, *emphatic concern* 17,5% atau 17 guru, *perspective taking* 12,5% atau 12 guru. Kemudian persentase terbesar dalam memberikan pengaruh terhadap kemampuan empati terhadap kemampuan empati terdapat persentase sedang yaitu terdapat pada aspek *fantasy* 67,5%, aspek *emphatic concern* 67,5%, aspek *personal distress* 67,5%, dan terakhir adalah *perspective taking* yaitu 65%. Selanjutnya persentase terbesar dalam memberikan pengaruh terhadap kemampuan empati terhadap kemampuan empati terdapat persentase rendah yaitu terdapat pada aspek *perspective taking* 22,5%, aspek *personal distress* 12,5%, aspek *fantasy* 15%, dan terakhir yaitu aspek *emphatic concern* 15%.

Kata kunci : kemampuan empati pada guru sekolah luar biasa.